

ANALISIS PENDAPATAN USAHA KERUPUK BAPAK KOSIM DI DESA KEBAN AGUNG BARU KOTA PAGARALAM

Angelia Dea Florenza¹, Muhamad Agus Maryanto², Boris Brahmono³

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam¹

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam^{2,3}

angeliadea242@gmail.com¹

magusmrynto2@gmail.com²

boris.brahmono@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha kerupuk bapak Kosim di desa Keban Agung Baru, dan juga mengetahui seberapa efisiensi biaya dalam produksi kerupuk bapak Kosim di desa Keban Agung Baru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), yakni penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi, yaitu mencari data secara langsung dengan melihat dari dekat objek yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa total biaya produksi dalam proses produksi pembuatan kerupuk yang dilakukan oleh bapak Kosim pada bulan Januari sampai dengan April tahun 2022 yaitu sebesar Rp.118.166.000,- dan pendapatan sebesar Rp. 11.434.000,-Efisiensi biaya usaha kerupuk Bapak Kosim sebesar 1,096 Nilai R/C ratio lebih dari satu menunjukkan bahwa usaha kerupuk bapak Kosim efisien. Kesimpulan dalam penelitian skripsi ini adalah pendapatan usaha kerupuk bapak Kosim adalah sebesar Rp. 11.434.000,- pada bulan Januari sampai dengan April tahun 2022 dan efisiensi biaya usaha kerupuk bapak Kosim 1,096 Nilai R/C ratio lebih dari satu menunjukkan bahwa usaha kerupuk bapak Kosim efisien.

Kata Kunci : Pendapatan; Biaya; Usaha

Abstract

This study aims to find out how much income kerupuk Kosim business in Keban Agung Baru village is, and also to find out how much cost efficiency is in producing kerupuk Kosim in Keban Agung Baru village. The type of research used is qualitative research with data obtained using interviews, observation, and documentation, the interviews used in this research are field research, namely research conducted on an event that actually happened, namely looking for data. directly by looking closely at the object under study. As for the results of this study, it can be seen that the production costs in the production process of making kerupuk carried out by Kosim in January to April 2022 are Rp.118.166.000,- and income of Rp. 11.434.000,-The cost efficiency of Kosim business is 1.096. An R/C ratio of more than one indicates that kerupuk Kosim business is efficient. The conclusion in this thesis research is that kerupuk Kosim business income is Rp. 11.434.000,- in January to April 2022 and the cost efficiency of Kosim's kerupuk business is 1.096 The R/C ratio value of more than one indicates that the cracker business Kosim is efficient.

Keywords: Income; Busines; Cost

A. PENDAHULUAN

Saat ini UMKM bisa dijadikan motor penggerak roda perekonomian Negara, yang tidak mudah hancur oleh imbas resesi dunia. Bahkan dengan pencadangan ekonomi kreatif dapat memicu gairah perekonomian yang terpuruk.UMKM merangkak dari home industri

menuju skala yang lebih besar. Kebanyakan usaha kecil dan menengah dimulai dari *home industry*. Industri rumah tangga sebagai industri kecil dipedesaan sebagai respon terhadap berbagai perubahan struktur ekonomi pedesaan pada saat penyempitan lahan dimana-mana dan kesempatan kerja semakin terbatas. Industri rumah tangga kemudian memberikan alternative pekerjaan sebagai pendapatan (Purwaningsih, 2008).

Tumbuhnya sektor industri baru yaitu kegiatan kecil merupakan satu gejala yang baru dalam sektor perekonomian masyarakat, sektor kegiatan terhadap produksi. Hal ini disebabkan karena pada umumnya sektor industri kecil masih menggunakan cara tradisional dalam pengolahan bahan bakunya, sehingga produksi barang yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja. Tenaga kerja yang bekerja disektor industri kecil juga memberikan nilai tambah bagi keluarga pekerja itu sendiri, selain meningkatkan pendapatan keluarga lain yang menarik dari tenaga kerja sektor industri kecil adalah daerah asal tenaga kerja yang berasal dari luar sentra industri itu sendiri.

Kelurahan Ulu Rurah Kecamatan Pagaram Selatan tepat di Desa Keban Agung Baru merupakan daerah yang mempunyai industri rumah tangga yaitu industri kerupuk. Di desa Keban Agung Baru terdapat 8 industri rumah tangga yang bergerak di bidang pengolahan pabrik kerupuk. Akan tetapi penelitian ini hanya berfokus pada industri rumah tangga Bapak Kosim yang merupakan salah satu industri penghasil kerupuk.

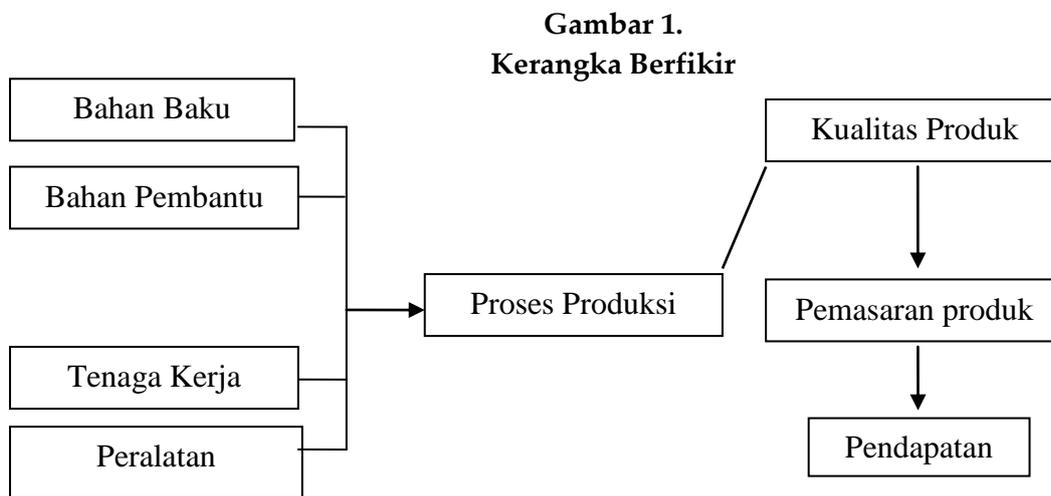
Bapak Kosim merupakan salah satu yang bergerak di usaha Produksi industri rumah tangga, yang usaha industrinya bersifat mandiri tanpa ada ikatan manajemen dari orang lain. Namun demikian, keterbatasan usaha industri kerupuk di daerah penelitian tetap ada dalam kebutuhan faktor-faktor produksi bagi kelangsungan usahanya.

Masalah yang dihadapi industri kerupuk adalah dalam hal pemenuhan kebutuhan produksi seperti masalah bahan baku Minyak, Tepung Tapioka, yang harganya naik yang susah didapatkan apalagi sekarang dari krisis ekonomi yang di akibatkan oleh covid-19, sehingga bahan baku yang semakin sulit untuk di beli, dan juga timbulnya berbagai persaingan dengan pengusaha lain yang mengutamakan kualitas dan kuantitas serta persaingan harga pasar yang stabil dalam usaha membawa masalah tersendiri bagi kelangsungan industri. Berdasarkan latarbelakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha dan bagaimana efisiensi biaya

dalam produksi kerupuk di desa Keban Agung Baru Kelurahan Ulu Rurah Kecamatan Pagar Alam Selatan.

B. KERANGKA BERPIKIR

Seluruh kegiatan penelitian sejak perencanaan sampai dengan penyelesaian harus merupakan satu kesatuan pemikiran yang diajukan dalam perumusan masalah. Kegiatan tersebut dapat digambarkan dalam skema yang disebut kerangka pemikiran. Dengan perumusan kerangka pemikiran yang dinyatakan dalam bentuk skema, maka gambaran isi penelitian secara keseluruhan dapat diketahui secara jelas. Adapun kerangka pemikiran yang penuli gunakan secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini di klasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2019 dan Moelong, 2021). Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivesme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induk/kualitaif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. dengan data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian

lapangan (*Field research*). Penentuan Responden dalam penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) terhadap industri rumah tangga Bapak Kosim di desa Keban Agung Baru Pagar Alam Selatan (Sugiyono, 2019). Responden yang diwawancarai adalah pimpinan/Owner. Untuk analisis besarnya tingkat pendapatan usaha kerupuk bapak kosim menggunakan rumus (Manurung, 2008 dan Suratiyah, 2015) :

$$I = TR - TC \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- I = laba(*income*)
- TR = (*Total Revenue*) Total Penerimaan
- TC = (*Total Cost*) Total Biaya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis biaya

Biaya produksi diperlukan untuk membeli bahan baku, membayar upah tenaga kerja, dan biaya lainnya yang menyangkut kepentingan kegiatan produksi. Rincian total biaya produksi usaha kerupuk bapak kosim untuk tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Biaya Produksi Usaha Kerupuk Bapak Kosim Tahun 2022

No	Bulan	Biaya Variabel		Biaya Tetap		Total Cost
		Bahan Baku	SDM	Overhead Pabrik	Biaya Tetap (TFC)	
1.	Januari	Rp.22.650.000	Rp.5.000.000	Rp.77.500	Rp.4.650.000	Rp.32.377.500
2.	Februari	Rp.19.530.000	Rp.4.000.000	Rp.77.500	Rp.4.650.000	Rp.28.257.500
3.	Maret	Rp.17.426.000	Rp.3.600.000	Rp.77.500	Rp.4.650.000	Rp.25.153.500
4.	April	Rp.22.650.000	Rp.5.000.000	Rp.77.500	Rp.4.650.000	Rp.32.377.500
	Jumlah	Rp.82.256.000	Rp.17.600.000	Rp.310.000	Rp.18.600.000	Rp.118.166.000

Sumber: Data Pimer Diolah, 2022

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan kerupuk ditentukan oleh hasil penjualan kerupuk dan dan tingkat harga saat penjualan kerupuk tersebut. Penerimaan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Penerimaan Penjualan Kerupuk Bapak Kosmi Tahun 2022

No	Bulan	(P x Q)	TR
1.	Januari	Rp. 8.000 x 4.500	Rp36.000.000,-
2.	Februari	Rp. 8.000 x 3.700	Rp.29.600.000,-
3.	Maret	Rp. 8.000 x 3.500	Rp.28.000.000,-
4.	April	Rp. 8.000 x 4.500	Rp.36.000.000,-
Total			Rp.129.600.000,-

Sumber: Data Pimer Diolah, 2022

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan dihasilkan dari total penerimaan dikurang dengan total biaya perbulan untuk tahun 2022. Akan tetapi laba usaha kerupuk bapak Kosim masih laba kotor (*gross Margin*) dikarenakan peneliti tidak memasukan biaya pajak pada usaha kerupuk tersebut. Pendapatan bapak kosim dari hasil usaha kerupuk terigu ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Pendapatan Usaha Kerupuk Bapak Kosim Tahun 2022

No	Bulan	TR – TC (Rupiah)	I (Rupiah)
1.	Januari	36.000.000 - 32.377.500	3.622.500
2.	Februari	29.600.000 - 28.257.500	1.342.500
3.	Maret	28.000.000 - 25.153.500	2.846.500
4.	April	36.000.000 - 32.377.500	3.622.500
Total			11.434.000

Sumber: Data Pimer Diolah, 2022

4. Analisis Efisiensi Biaya Produksi Usaha Kerupuk Bapak Kosim

Efisiensi biaya dalam produksi kerupuk Bapak Kosim Nilai efisiensi biaya usaha kerupuk di Desa Keban Agung Baru sebesar 1,096 Nilai R/C ratio lebih dari satu menunjukkan bahwa Usaha Kerupuk Bapak Kosim efisien. Efisiensi biaya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Uraian	Satuan	Nilai
1.	Penerimaan	Rp	129.600.000,-
2.	Total Biaya	Rp	118.166.000,-
R/C Ratio			1,096

Sumber: Data Pimer Diolah, 2022

E. KESIMPULAN

Penerimaan kerupuk ditentukan oleh hasil penjualan kerupuk dan tingkat harga saat penjualan kerupuk tersebut. Penerimaan usaha kerupuk dari penjualan kerupuk selama 4 bulan (Dari Januari s.d April)Rp.129.600.000,- Pendapatan dihasilkan dari total penerimaan dikurang dengan total biaya perbulan untuk tahun 2022. Akan tetapi laba usaha kerupuk bapak Kosim masih laba kotor (*gross Margin*) dikarenakan peneliti tidak memasukan biaya pajak pada usaha kerupuk tersebut. Maka total pendapatan yang diterima pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. Rp. 11.434.000,- Efisiensi biaya produksi yaitu perbandingan antara keluaran dengan masukan atau jumlah keluaran yang dihasilkan dari satu unit input yang dipergunakan. Dan juga kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar tidak membuang waktu, tenaga kerja, dan biaya. Nilai efisiensi biaya usaha kerupuk di Desa Keban Agung Baru sebesar 1,096.Nilai R/C ratio lebih dari satu menunjukkan bahwa Usaha Kerupuk Bapak Kosim efisien (Manurung, 2008 dan Suratiyah, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Joesyiana Dkk. (2017). "Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur)," *Jurnal Valuta* 3, no. 1
- Manurung Mandala. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moelong Lexy J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Normansyah Dodi, Dkk. (2014). "Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor," *Agribusiness Journal* 8, No. 1
- Purwaningsih Endang. (2018). *UMKM Aspek Hukum dan Manajemen Pemasaran Produk*. Malang : Empat Dua
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Syahdan Syahdan, (2019). "Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur," *Journal* 1, No. 1
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta